

**KEPUTUSAN PEMBIAYAAN ATAS PRODUK RAMAH
LINGKUNGAN UNTUK MENUNJANG KEBERLANJUTAN PT
BANK SYARIAH INDONESIA**

EG 10/8-23



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Alifia Amanda Satria
6041901074

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi LAMEMBA dengan SK No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2023

**THE DECISION TO PROVIDE FINANCING
ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS TO SUPPORT
THE SUSTAINABILITY OF PT BANK SYARIAH INDONESIA.**

Et 10/
- 8-23



UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Alifia Amanda Satria
6041901074**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
LAMEMBA Accredited with Decree No. 522/DEA/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2023**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG

**KEPUTUSAN PEMBIAYAAN ATAS PRODUK RAMAH
LINGKUNGAN UNTUK MENUNJANG KEBERLANJUTAN PT
BANK SYARIAH INDONESIA**

Oleh:

Alifia Amanda Satria

6041901074

Bandung, Agustus 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak. CMA.

Pembimbing Lapangan

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA
Kantor Pusat

Ivan Hartawan

Dosen Pembimbing

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

LEMBAR PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Alifia Amanda Satria
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 17 September 2001
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 6041901074
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

judul :

KEPUTUSAN PEMBIAYAAN ATAS PRODUK RAMAH LINGKUNGAN UNTUK
MENUNJANG KEBERLANJUTAN PT BANK SYARIAH INDONESIA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,Ak., CA.,
CIRR. dan Pembimbing Lapangan dari Tempat Magang Mitra.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 17 Juli 2023

Pembuat pernyataan : Alifia Amanda Satria



(Alifia Amanda Satria)

ABSTRAK

Saat ini banyak sekali pencemaran akibat ulah perusahaan yang tidak bertanggung jawab. Hal tersebut tentu saja membuat masyarakat menjadi resah dan menuntut perusahaan agar lebih transparan terhadap kegiatan yang dilakukannya. Sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat, banyak sekali perusahaan yang mulai mengembangkan produk ramah lingkungan. Tentu saja untuk mengembangkan sebuah produk biaya yang dibutuhkan juga tidak sedikit. Karena itu banyak perusahaan yang membutuhkan pembiayaan dari bank untuk dapat mengembangkan produk ramah lingkungan. Hal tersebut menjadi sebuah peluang bagi bank untuk menawarkan pemberian pembiayaan.

Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK 51 menghimbau bank untuk menerapkan keuangan program keuangan yang berkelanjutan. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah tentu saja menerapkan prinsip islam yang berkesinambungan dengan tujuan keuangan berkelanjutan. Saat ini Bank Syariah Indonesia sudah mulai memberikan pembiayaan kepada perusahaan yang ramah lingkungan. Salah satu bentuk nyatanya adalah pemberian pembiayaan kepada industri kelapa sawit yang sudah bersertifikat Indonesia *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan juga *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Selain itu divisi *commercial business group* juga sudah memberikan pembiayaan terhadap pengelolaan limbah rumah sakit.

Untuk memberikan pembiayaan terhadap perusahaan tentu saja Bank Syariah Indonesia memiliki pertimbangan keputusan pembiayaan. Pertimbangan keputusan pembiayaan yang dimiliki oleh BSI disesuaikan dengan POJK 51, dimana Bank Syariah Indonesia memastikan bahwa pembiayaan tidak diberikan kepada perusahaan yang kegiatan usahanya berpotensi merusak lingkungan. Selain itu penyaluran pembiayaan untuk mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan juga menjadi bentuk dukungan bank terhadap penerapan ekonomi berkelanjutan.

Melalui kegiatan magang yang dilakukan pada divisi *Commercial Business Group*, pemahaman terkait pentingnya memberikan pembiayaan kepada produk ramah lingkungan maupun mengalokasikan pembiayaan untuk mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan. Selama program magang berlangsung banyak sekali manfaat yang didapat, salah satunya yaitu menjadi paham bagaimana cara Bank Syariah Indonesia mengambil keputusan untuk memberikan pembiayaan terhadap produk ramah lingkungan.

Kata Kunci: Bank Syariah, Keputusan Pembiayaan, Produk Ramah Lingkungan

ASBTRACT

Presently, a significant amount of pollution is being caused by irresponsible corporate actions. This undeniably leaves communities concerned and prompts them to demand greater transparency from companies regarding their activities. In response to this demand, many companies have begun developing environmentally friendly products. However, developing such products incurs substantial costs. Consequently, many companies require financing from banks to develop eco-friendly products, presenting an opportunity for banks to offer funding.

The Financial Services Authority, through POJK 51, encourages banks to adopt sustainable finance practices. Bank Syariah Indonesia (BSI), as an Islamic bank, naturally implements sustainable principles in line with the goals of sustainable finance. BSI has started providing financing to environmentally friendly companies, including financing for certified Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) palm oil industries, as well as waste management for hospitals within the commercial business group division.

When providing financing to companies, Bank Syariah Indonesia considers various factors aligned with POJK 51. BSI ensures that financing is not granted to companies whose activities could potentially harm the environment. Furthermore, directing financing towards the development of environmentally friendly products is a way for the bank to support the implementation of sustainable economics.

Through the internship activities conducted within the Commercial Business Group division, an understanding was gained regarding the importance of providing financing for environmentally friendly products and allocating financing to develop environmentally friendly financing products. Throughout the internship program, numerous benefits were obtained, one of which was gaining insight into how Bank Syariah Indonesia makes decisions to provide financing for environmentally friendly products..

Keywords: *Environmentally Friendly Products, Financing Decisions, Syaria Bank,*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Akhir Magang Bersertifikat yang berjudul “Keputusan Pembiayaan atas Produk Ramah Lingkungan untuk Menunjang Keberlanjutan PT Bank Syariah Indonesia”. Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa jurusan akuntansi yang sudah selesai dalam melakukan magang merdeka selama satu semester.

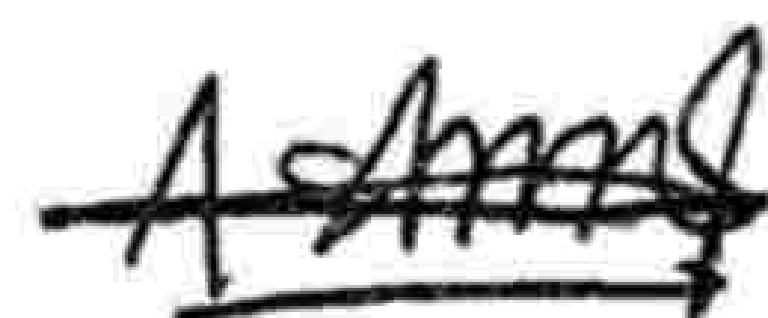
Dalam proses magang dan penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan masih jauh dari kata sempurna dan tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi langsung maupun tidak langsung bagi kelancaran proses pelaksanaan magang hingga laporan ini selesai dibuat. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Allah SWT atas kesempatan, karunia, berkat, dan kelancaran yang diberikan kepada penulis.
2. Kepada keluarga saya yaitu ibu, bapak, dan adik karena sudah memberikan banyak sekali support tidak terbatas kepada saya secara materi maupun non materi dan tidak lupa doa yang diberikan agar kegiatan magang penulis berjalan lancar.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing yang baik hati memberikan ilmu dan senantiasa memberikan masukan selama proses penulisan laporan magang.
4. Ibu Felisia, SE., M.Ak., CMA. Selaku kepala program akuntansi yang sudah membantu mengenai permasalahan akademis.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., Selaku dosen wali yang senantiasa membantu penulis selama 4 tahun dalam segala kesulitan dan keperluan yang penulis butuhkan. Terima kasih karena sudah menjadi orangtua kedua selama perkuliahan berlangsung.
6. Bapak Ivan Hartawan selaku mentor dan group head wholesale transaction banking.
7. Bapak Tema Sadewa selaku mentor yang memberikan arahan selama kegiatan magang berlangsung.

8. Terima kasih untuk seluruh mentor dan pengurus di Bank Syariah Indonesia yang dengan senantiasa memberikan ilmu dan bantuan selama program magang berlangsung.
9. Terima kasih kepada para mentor RCB Thamrin dan Hasanudin atas ilmu yang didapat.
10. Kepada Hasnah, Faiza, Huwaidah, dan Kafi selaku teman magang penulis yang senantiasa memberikan masukan.
11. Kepada Alvito Danuarta Herwindo selaku teman baik penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta menemani penulis selama suka dan duka.
12. Kepada Ardelia Nurahmas selaku sahabat penulis yang sudah menjadi bagian hidup penulis selama 19 tahun.
13. Kepada Ista Anindya, Kayra Ayana, dan Renatha Nauli selaku teman dekat penulis yang senantiasa menemani penulis selama pembuatan laporan magang
14. Kepada katharina Audy, Armitha Bestari, dan Putri Sherly sebagai teman yang juga mengambil program magang dan membantu penulis selama penyusunan laporan magang.
15. Kepada Teknik Yahud terutama Gery Grimaldy, Zaki Yudha, dan Ilham Aqshal yang sudah membuat penulis menjadi lebih bersemangat ketika sedang merasa sedih.
16. Kepada teman-teman penulis yang selalu bersedia menyemangati penulis disaat merasa sedih dan berusaha menghibur penulis, terima kasih karena sudah menemani perjalanan panjang selama satu semester ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun agar laporan ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta wawasan yang lebih luas kepada pembaca.

Jakarta, 30 Juni 2023



DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
<i>ASBTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI.....	4
2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	4
2.2. Struktur Organisasi.....	5
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan.....	7
2.4. Landasan Teori.....	8
2.4.1. Produk ramah lingkungan (<i>Green Product</i>).....	8
2.4.2. Teori Keberlanjutan.....	9
2.4.3. <i>Sustainable Development Goals</i>	11
2.4.4. <i>Paris Agreement</i>	14
2.4.5. <i>Green Banking</i>	15
2.4.6. POJK No.51.....	16
2.4.7. Perbankan Syariah.....	17
2.4.8. Akad Perbankan Syariah.....	20
BAB 3 AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN.....	22
3.1. Rincian Aktivitas Magang.....	22
3.1.1. Jadwal Kegiatan Magang.....	22
3.1.2. Nota Analisa Pembiayaan.....	24
3.2. Hasil Pekerjaan.....	28

3.2.1. Prosedur Pemberian Pembiayaan	28
3.2.2. Kriteria Keputusan Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan.....	29
3.2.3. Keputusan Pembiayaan Terhadap Produk Ramah Lingkungan	30
3.2.4. Solusi Pembiayaan Terhadap Pengembangan Produk Ramah Lingkungan	32
3.2.5. Analisis Pengembangan Program Keuangan Berkelanjutan di BSI.	32
3.2.6. BSI Transisi Energi Pembangkit Listrik.....	39
3.2.7. BSI Climate-Smart City.....	43
3.2.8. Implementasi Risiko dan Mitigasi.....	45
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat.....	46
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	49
4.1. Kesimpulan.....	49
4.2. Rekomendasi.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Logo Bank Syariah Indonesia	4
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi BSI	6
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Commercial Business Group	7
Gambar 3. 1 Penyaluran Pembiayaan oleh Bank	30
Gambar 3. 2 Analisa Porter Five.....	38
Gambar 3. 3 Peta Intensitas Cahaya Matahari	40
Gambar 3. 4 Peta Kecepatan Angin Indonesia.....	41
Gambar 3. 5 Figur Mockup BSI Transisi Energi Pembangkit Listrik	42
Gambar 3. 6 Figur Mockup BSI Climate-Smart City	44

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2. 1 Tabel tujuan SDG berdasarkan pilar	12
Tabel 2. 2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	20
Tabel 3. 1 Kegiatan Magang	22
Tabel 3. 2 Limit Pembiayaan Nasabah	26
tabel 3. 3 Keputusan Meeting Pipeline	27
tabel 3. 4 Analisis SWOT.....	33
Tabel 3. 5 Analisa PESTLE	36
Tabel 3. 6 Identifikasi Masalah dan Mitigasi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Keterbukaan Informasi Perusahaan	1-1
Lampiran 2. Refleksi Kegiatan Magang	2-1
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Magang	3-1
Lampiran 4. Link Video Testimoni Magang.....	4-1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya waktu perusahaan dituntut untuk memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya. Pada era yang sudah berkembang ini tentu saja banyak sekali perusahaan yang sudah berkembang dan memberikan dampak yang positif, tetapi tidak sedikit juga perusahaan yang memberikan dampak negatif yaitu terjadinya kerusakan lingkungan. Saat ini pencemaran lingkungan akibat ulah perusahaan yang tidak bertanggung jawab semakin banyak dan membuat resah masyarakat sekitar. Lingkungan yang seharusnya dijaga malah dirusak oleh adanya pihak yang menutup mata akibat ulah dari usaha yang dibangun. Hal tersebut membuat masyarakat menuntut perusahaan untuk lebih transparan terhadap kegiatan yang dilakukan.

Pada akhir tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menginisiasi sebuah proyek percobaan (*pilot project*) bernama *First Movers on Sustainable Banking*. Proyek percobaan ini didukung secara sukarela oleh delapan bank yang merepresentasikan 46% aset perbankan nasional, yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, BCA, Bank Muamalat, BRI Syariah, BJB, dan Bank Artha Graha Internasional (WWF Indonesia, 2018). Dengan menjadi anggota dari *First Movers on Sustainable Banking*, bank-bank tersebut berkomitmen untuk menjadi pionir dalam menciptakan praktik perbankan yang berkelanjutan. Menindaklanjuti proyek percobaan ini, kedelapan bank yang menjadi *First Movers on Sustainable Banking*, didukung oleh OJK dan WWF Indonesia, mengumumkan terbentuknya Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) (WWF Indonesia, 2018). Melalui inisiatif ini, bank-bank itu menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ESG (*environmental, social, and governance*) dalam praktik bisnisnya.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh bank ada memberi pembiayaan kepada kegiatan usaha milik nasabah, sehingga secara tidak langsung bank juga bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan oleh nasabahnya.

Sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap masyarakat, sudah semakin banyak bank yang menyalurkan pembiayaannya kepada perusahaan yang kegiatan usahanya menganut prinsip ramah lingkungan. Saat ini masyarakat sudah semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan memilih produk ramah lingkungan yang menjaga kelestarian alam. Hal tersebut membuat bank menjadi tergerak untuk menyalurkan pembiayaan yang dimilikinya untuk perusahaan yang kegiatan usahanya memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan menjaga kelestarian alam.

Bank Syariah Indonesia telah menerapkan pembiayaan berkelanjutan atau usaha bisnis yang peduli lingkungan sesuai dengan Panduan Teknis POJK No.51/POJK.03/2017. Saat ini BSI menyalurkan pembiayaan sebesar Rp51,15 triliun untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan. Komposisi pemberian dana kepada Koperasi Kredit Usaha Bersama (KKUB) mencapai 27% dari total pembiayaan Bank. Pada tahun 2022, BSI telah menetapkan portofolio UMKM dan Pembiayaan Hijau sebagai program-program utama yang dimiliki. Portofolio penyaluran dana ini mencakup 24,63% dari total pembiayaan Bank. Pembiayaan tersebut diberikan kepada sektor usaha ramah lingkungan, antara lain pada industri sawit yang telah memiliki sertifikasi Indonesia *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan/atau *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) (Laporan Keberlanjutan, 2021).

Saat ini sudah banyak perusahaan yang kegiatan usahanya memberikan dampak yang positif bagi lingkungan, salah satunya dengan menciptakan produk yang ramah lingkungan. Selain itu banyak perusahaan yang menerapkan kegiatan ramah lingkungan seperti mengelola limbahnya sendiri, mengurangi penggunaan kertas, melakukan penghematan energi, dan masih banyak lagi. Hal ini tentu saja menjadi sebuah peluang bagi bank untuk menyalurkan pembiayaannya terhadap perusahaan yang memiliki produk dan kegiatan usaha yang ramah lingkungan. Tujuan dari memberikan pembiayaan terhadap produk ramah lingkungan adalah berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, mendorong inovasi perusahaan, menunjukkan tanggung jawab perusahaan, dan memberikan manfaat ekonomi dalam jangka panjang.

Salah satu cara yang dapat dilakukan bank untuk menjawab keresahan masyarakat terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan yang tidak bertanggung jawab adalah dengan memberikan pembiayaan terhadap perusahaan yang kegiatan usahanya ramah lingkungan. Hal ini dapat menjadi peluang bagi PT Bank Syariah Indonesia untuk dapat bersaing dengan perbankan lainnya. Fokus utama penelitian ini mengarah kepada divisi *Commercial Business Group* (CMG) di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana pembiayaan yang dilakukan oleh BSI terhadap perusahaan ramah lingkungan dan juga untuk memberikan solusi terkait penyaluran pembiayaan yang ada pada divisi *Commercial Business Group*.

1.2. Tujuan

Tujuan dilakukannya kegiatan magang ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman terkait perbankan syariah. Dalam kegiatannya para peserta magang yang tergabung pada divisi *wholesale financing analyst* di bagian *commercial business group* diberikan tugas untuk mengembangkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh divisi tempat bekerja.

1. Bagaimana cara Bank Syariah Indonesia menetapkan pembiayaan terhadap produk ramah lingkungan?
2. Bagaimana cara mengembangkan produk ramah lingkungan yang dapat diimplementasikan oleh BSI untuk menunjang keberlanjutan?
3. Apa saja keterkaitan kegiatan magang dengan keilmuan yang didapatkan selama perkuliahan?